

EFEKTIVITAS PROGRAM MANAJEMEN BPI, MUKHOYYAM QUR'AN DAN MANAJEMEN SDM BERBASIS AL-QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN 9 MULTIPLE INTELLIGENCES PEGAWAI DI ASY-SYUKRIYYAH ISLAMIC SCHOOL TANGERANG

Dina Muslihah¹, M. Yus Firdaus², Mustofa Kamil³

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Corespondent: m.kamil@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI), Mukhoyyam Qur'an, dan Manajemen SDM berbasis Al-Qur'an dalam mengembangkan 9 multiple intelligences pegawai di Asy-Syukriyyah Islamic School Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma fenomenologis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan lembaga, Kepala Bidang BPI, ustadz/ustadzah, dan pegawai, serta observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program BPI secara signifikan mengembangkan kecerdasan intrapersonal, interpersonal, dan eksistensial pegawai melalui pembiasaan ibadah, kajian keislaman, dan muhasabah, di mana direkomendasikan agar Kabid BPI lebih berfokus pada fungsi pengawasan dan evaluasi; (2) Program Mukhoyyam Qur'an efektif mengasah kecerdasan linguistik, eksistensial, dan intrapersonal, dengan masukan perlunya perpanjangan durasi mukhoyyam bagi guru non-Qur'an dan standarisasi evaluasi tajwid; (3) Manajemen SDM berbasis Al-Qur'an mengimplementasikan prinsip amanah (kompetensi dan integritas) serta ihsan dalam rekrutmen dan tata kelola kerja; dan (4) Sinergi ketiga program terbukti memberikan kontribusi holistik terhadap pengembangan 9 kecerdasan majemuk pegawai (linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial).

Kata kunci: Bina Pribadi Islam (BPI), Mukhoyyam Qur'an, Manajemen SDM Qur'ani, Multiple Intelligences, Asy-Syukriyyah Islamic School

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Bina Pribadi Islam (BPI) program, Mukhoyyam Qur'an, and Qur'an-based HR Management in developing the 9 multiple intelligences of employees at Asy-Syukriyyah Islamic School Tangerang. A qualitative approach with a phenomenological paradigm was employed. Data were gathered through in-depth interviews with school leaders, BPI department heads, instructors, and staff, along with participant observation and document analysis. The findings reveal that: (1) The BPI program significantly enhances employees' intrapersonal, interpersonal, and existential intelligences through daily worship routines, Islamic studies, and self-reflection (muhasabah), with a key recommendation that the BPI head focus on monitoring and evaluation rather than direct mentoring; (2) Mukhoyyam Qur'an effectively sharpens linguistic, existential, and intrapersonal intelligences, suggesting extended program duration for non-Qur'an teachers and standardized tajweed evaluations; (3) Qur'an-based HR Management embeds Islamic values such as amanah (competence and integrity) and

ihsan into recruitment and daily operations; and (4) The synergy of all three programs holistically fosters 9 multiple intelligences (linguistic, logical-mathematical, spatial, bodily-kinesthetic, musical, interpersonal, intrapersonal, naturalist, and existential).

Keywords: *Bina Pribadi Islam (BPI), Mukhoyyam Qur'an, Qur'anic HR Management, Multiple Intelligences, Employee Development*

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam modern dituntut untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual formal (IQ), melainkan juga pengembangan kecerdasan holistik berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah. Lembaga pendidikan Islam seperti Asy-Syukriyyah Islamic School Tangerang menghadapi tantangan dalam membentuk guru dan pegawai yang memiliki etos kerja profesional, integritas spiritual, serta kompetensi emosional dan sosial yang seimbang. Keunikan dari Asy-Syukriyyah Islamic School terletak pada penerapan program pembinaan karakter dan keagamaan tidak hanya kepada peserta didik, melainkan secara komprehensif diwajibkan bagi seluruh pegawai dan tenaga kependidikan.

Tiga program unggulan yang diimplementasikan di Asy-Syukriyyah Islamic School meliputi Bina Pribadi Islam (BPI), Mukhoyyam Qur'an, dan Manajemen SDM berbasis Al-Qur'an. Program BPI dirancang untuk pembinaan karakter, penguatan akidah, pembiasaan ibadah, dan muhasabah harian. Program Mukhoyyam Qur'an bertujuan memperdalam interaksi pegawai dengan Al-Qur'an melalui tahsin, tahfizh, dan tadabbur dalam lingkungan intensif. Sementara itu, Manajemen SDM berbasis Al-Qur'an menerjemahkan nilai-nilai keislaman ke dalam tata kelola organisasi, mencakup standar rekrutmen, pembinaan etos kerja ihsan, serta prinsip kepemimpinan adil dan amanah.

Landasan teoritis penelitian ini merujuk pada Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) dari Howard Gardner (1983) yang mengklasifikasikan sembilan bentuk kecerdasan: (1) Linguistik, (2) Logis-Matematis, (3) Spasial, (4) Kinestetik-Jasmani, (5) Musikal, (6) Interpersonal, (7) Intrapersonal, (8) Naturalis, dan (9) Eksistensial. Kajian literatur kualitatif terdahulu seperti Soraya et al. (2024), Nurani et al. (2024), serta Tamyis et al. (2024) menunjukkan bahwa program BPI dan pembiasaan Al-Qur'an terbukti efektif menguatkan karakter dan motivasi kerja di lembaga pendidikan Islam. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada peserta didik atau sebatas satu aspek kecerdasan. Terdapat gap penelitian mengenai bagaimana sinergi BPI, Mukhoyyam Qur'an, dan Manajemen SDM berbasis Qur'an berkontribusi dalam mengembangkan sembilan kecerdasan majemuk pegawai secara komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah penelitian ini difokuskan pada: (1) Bagaimana efektivitas pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) bagi pegawai di Asy-Syukriyyah Islamic School?; (2) Bagaimana efektivitas pelaksanaan program Mukhoyyam Qur'an bagi pegawai?; (3) Bagaimana penerapan Manajemen SDM berbasis Al-Qur'an di lembaga tersebut?; dan (4) Bagaimana kontribusi sinergis ketiga program tersebut dalam mengembangkan 9 multiple intelligences pegawai? Penelitian ini

bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam efektivitas ketiga program tersebut serta dampaknya terhadap kecerdasan majemuk pegawai.

B. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Asy-Syukriyyah Islamic School Tangerang yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Ashari No. 12, Cipondoh, Kota Tangerang. Penelitian berlangsung dari bulan November 2024 hingga Februari 2025. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan paradigma fenomenologis. Pendekatan ini dipilih untuk memahami makna mendalam di balik pengalaman para pegawai dalam mengikuti program pembinaan spiritual dan bagaimana program tersebut membentuk kapasitas kecerdasan majemuk mereka.

Informan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, terdiri dari 8 informan kunci yang mewakili unsur pimpinan lembaga, pengelola BPI, pembina, serta guru dan pegawai operasional. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: (1) Wawancara mendalam (in-depth interview) semi-terstruktur; (2) Observasi partisipatif terhadap kegiatan BPI harian, Mukhoyyam Qur'an, dan aktivitas kerja pegawai; serta (3) Studi dokumentasi berupa modul BPI, tata tertib pegawai, laporan evaluasi, dan dokumen rekrutmen SDM.

Tabel 1. Daftar Informan Kunci Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan / Peran	Fokus Pengisian Data
1	Ustadzah Seviyanti, M.Pd	Manajemen Lembaga (LPIA)	Kebijakan Manajemen SDM & Pengawasan Program
2	Ustadzah Nefiriyanti, M.Pd	Kabid Manager BPI LPIA	Pengelolaan, Kurikulum, & Evaluasi Program BPI
3	Ustadz H. Ahmad Zaini	Pembina BPI / Pengajar Qur'an	Pelaksanaan Mukhoyyam & Pembinaan Spiritual
4	Ustadzah Dias Darayani	Guru / Peserta BPI & Mukhoyyam	Dampak BPI pada Kecerdasan Logis & Intrapersonal
5	Ustadzah Yusi Fadhillah	Guru / Peserta BPI & Mukhoyyam	Pengembangan Kecerdasan Linguistik & Eksistensial
6	Bpk. Adriansyah	Pegawai Non-Kependidikan	Implementasi Etos Kerja Qur'ani & Disiplin

7	Ustadz Dedi	Instruktur Tahsin / Tahfizh	Evaluasi BACAAN Qur'an & Kecerdasan Musikal/Tajwid
8	Ibu Sevi	Tim HRD / Manajemen SDM	Proses Rekrutmen & Penilaian Kinerja Qur'ani

Teknik analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang mencakup tiga tahap: (1) Reduksi data (data reduction), melalui koding dan pengelompokan tema sesuai indikator 9 multiple intelligences; (2) Penyajian data (data display), disajikan dalam bentuk naratif dan matriks evaluasi; serta (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification). Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

C. Hasil dan Pembahasan

Asy-Syukriyyah Islamic School Tangerang telah membangun ekosistem pembinaan SDM yang terintegrasi. Analisis temuan lapangan mengonfirmasi bahwa ketiga program utama—BPI, Mukhoyyam Qur'an, dan Manajemen SDM berbasis Al-Qur'an—memiliki mekanisme operasional dan dampak yang saling melengkapi.

1. Efektivitas Program Bina Pribadi Islam (BPI)

Program BPI dilaksanakan secara berkala dalam kelompok-kelompok kecil (halaqah) yang didampingi oleh seorang pembina. Materi BPI mencakup tazkiyatun nafs, pemahaman akidah, muamalah, dan isu-moral kontemporer. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Dias Darayani dan Ustadzah Yusi Fadhillah, BPI memberikan ruang muhasabah yang sangat berharga di tengah kesibukan mengajar. BPI terbukti sangat dominan dalam mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal (kesadaran diri dan kontrol emosi) dan Kecerdasan Eksistensial (pemaknaan kerja sebagai ibadah).

Temuan penting dari evaluasi program BPI menunjukkan adanya kebutuhan pembenahan struktur manajerial. Saat ini, Kepala Bidang (Kabid) BPI masih dibebani tugas sebagai pembina halaqah langsung. Wawancara dengan Ustadzah Nefiriyanti (Kabid BPI) mengungkapkan bahwa beban ganda ini menyebabkan fungsi pengawasan dan inspeksi dadakan (sidak) terhadap kelompok-kelompok BPI lain menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, direkomendasikan agar Kabid BPI dibebastugaskan dari peran pembina langsung agar dapat berfokus penuh pada tugas pokok monitoring, evaluasi kurikulum, dan penguatan kapasitas para pembina BPI.

2. Efektivitas Program Mukhoyyam Qur'an

Mukhoyyam Qur'an merupakan program karantina Al-Qur'an intensif di mana pegawai difokuskan pada kegiatan ziaadah (penambahan hafalan), muraja'ah, tahsin, dan tadabbur ayat. Program ini memberikan kontribusi nyata terhadap Kecerdasan Linguistik

(kefasihan berbahasa Arab dan penguasaan mufradat) serta Kecerdasan Musikal (Irama tilawah dan ketepatan tajwid/makhoriul huruf).

Hasil observasi dan masukan informan mencatat dua rekomendasi utama untuk perbaikan Mukhoyyam Qur'an: Pertama, durasi Mukhoyyam Qur'an bagi guru dan pegawai non-Qur'an (seperti guru sains, matematika, atau staf administrasi) perlu diperpanjang menjadi 2-3 hari penuh agar akselerasi hafalan dan perbaikan tahsin berjalan maksimal. Kedua, proses evaluasi bacaan Al-Qur'an perlu dibakukan dengan melibatkan ustadz/ustadzah senior yang bersertifikasi tajwid guna menghindari rasa canggung antar sejawat serta menjamin koreksi yang lebih objektif.

3. Penerapan Manajemen SDM Berbasis Al-Qur'an

Manajemen SDM di Asy-Syukriyyah Islamic School mengintegrasikan prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam seluruh siklus tata kelola pegawai. Landasan rekrutmen merujuk pada QS. Al-Qashash: 26 yang menetapkan dua kriteria utama: Qawiyyu (kompeten dan ahli di bidangnya) dan Ameen (terpercaya, jujur, dan berakhlak mulia). Selain itu, etos kerja pegawai didorong oleh prinsip Ihsan sebagaimana termaktub dalam QS. At-Taubah: 105, di mana setiap pekerjaan dipandang sebagai bentuk pengawasan langsung dari Allah SWT.

Tabel 2. Evaluasi Efektivitas Program dan Rekomendasi Strategis

Bina Pribadi Islam (BPI)	Keterlibatan, Perubahan Sikap, Monitoring	Partisipasi tinggi; Kabid BPI terbeban sebagai pembina kelompok langsung.	Fokuskan Kabid BPI pada fungsi managerial & monitoring; adakan mentoring rutin.
Mukhoyyam Qur'an	Durasi Karantina, Kualitas Tahsin, Tajwid	Efektif menguatkan hafalan; durasi bagi guru non-Qur'an masih terbilang singkat.	Perpanjang durasi mukhoyyam guru non-Qur'an (2-3 hari) & standarisasi evaluator tajwid.
Manajemen SDM Qur'ani	Rekrutmen, Penilaian Kinerja, Etos Kerja	Prinsip Qawiyyu & Ameen berjalan baik; perlunya penguatan KPI Islami.	Integrasikan indikator pembinaan spiritual ke dalam Key Performance Indicators (KPI).

4. Kontribusi Sinergis terhadap 9 Multiple Intelligences Pegawai

Sinergi antara BPI, Mukhoyyam Qur'an, dan Manajemen SDM Qur'ani terbukti mengembangkan sembilan kecerdasan majemuk pegawai secara holistik. Rincian kontribusi masing-masing program terhadap indikator kecerdasan disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Matriks Pemetaan Kontribusi Program terhadap 9 Multiple Intelligences

Jenis Kecerdasan Majemuk	Bentuk Program Pendukung Utama	Indikator Perkembangan Pegawai
1. Linguistik	Mukhoyyam Qur'an & BPI	Kefasihan membaca Qur'an, tata bahasa Arab, dan komunikasi dakwah publik.
2. Logis-Matematis	Kajian Tafsir & Fiqih BPI	Pemikiran sistematis analisis hukum Islam kontemporer & penyelesaian masalah kerja.
3. Spasial-Visual	Media Pembelajaran BPI	Visualisasi materi dakwah, desain slide presentasi, dan tata ruang halaqah.
4. Kinestetik-Jasmani	Rihlah & Outbound BPI/Mukhoyyam	Ketahanan fisik selama karantina, kebugaran ibadah malam, dan kelincahan kerja.
5. Musikal	Tahsin & Nagham Tilawah	Sensitivitas makhraj, artikulasi tajwid, dan keindahan irama membaca Al-Qur'an.
6. Interpersonal	Halaqah BPI & Kerja Sama Tim	Empati antarpegawai, kolaborasi kerja, dan resolusi konflik secara kekeluargaan.
7. Intrapersonal	Muhasabah & Karantina Qur'an	Kesadaran diri, pengendalian emosi, dan perbaikan niat bekerja karena Allah.
8. Naturalis	Tadabbur Alam & Rihlah	Kepedulian pada kelestarian lingkungan sekolah dan rasa syukur atas ciptaan Allah.
9. Eksistensial	Kajian Akidah & BPI	Pemaknaan mendalam akan tujuan hidup, kematian, dan visi bekerja sebagai ibadah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif dan pembahasan, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Bina Pribadi Islam (BPI) terbukti efektif menguatkan karakter spiritual, kecerdasan intrapersonal, interpersonal, dan eksistensial pegawai di Asy-Syukriyyah Islamic School Tangerang melalui pembiasaan ibadah dan halaqah rutin.
2. Program Mukhoyyam Qur'an secara nyata meningkatkan kecerdasan linguistik, musikal (tajwid/nagham), serta intrapersonal pegawai melalui karantina hafalan dan perbaikan tahsin.
3. Penerapan Manajemen SDM berbasis Al-Qur'an berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman (prinsip Qawiyyu, Ameen, dan etos kerja Ihsan) ke dalam standar rekrutmen, pembinaan, dan tata kelola kerja.
4. Sinergi ketiga program pembinaan secara holistik mampu mengembangkan 9 multiple intelligences pegawai, membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak hanya kompeten secara profesional tetapi juga berkarakter Qur'ani.

Referensi

Buku

- Al-Maraghi, A. M. (2006). *Tafsir Al-Maraghi*. Jakarta: Pustaka Amani.
- As-Sa'di, A. N. (2002). *Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*. Riyadh: Dar Ibn Hazm.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibnu Katsir, I. U. (2000). *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Paramansyah, H. A., Husna, A. I. N., & Sos, S. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*. Almuqstith Pustaka.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

- Anzaningtyas, M., Mardiansyah, J., Ramdhan Prabowo, D. ., & Erialdy, E. (2024). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN PEMBERIAN KOMPENSASI TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN. *JIPIS*, 33(1), 23-35. <https://doi.org/10.33592/jipis.v33i1.4779>
- Fahmi, A., & Rahmat, M. (2021). Pengaruh Spiritualitas dalam Dunia Kerja terhadap Etos dan Produktivitas Pegawai. *Jurnal Manajemen Islam*, 9(2), 145-160.
- Hidayat, M., & Fauzan, R. (2020). Pengaruh Manajemen SDM Berbasis Nilai Islam terhadap Loyalitas dan Disiplin Pegawai di Sekolah Islam. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 8(3), 123-138.
- Nurani, S., et al. (2024). Peran Program BPI dalam Memperkuat Kepribadian dan Karakter Pegawai Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45-58.
- Petorena, R., Suradi, A., & Iqbal, M. (2023). Penerapan Emosional Spiritual Quotient (ESQ) Pada Pendidikan Agama Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2972-2979.
- Soraya, I., Daulay, N. K., & Tarigan, M. (2024). Manajemen Program BPI (Bina Pribadi Islam) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di SMP IT Al-Hijrah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1268-1280.
- Tamyis, M., et al. (2024). Pendidikan Karakter dalam Konsep Islam dan Integrasi Manajemen SDM. *Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 10(2), 88-101.